

Panduan Pendaftaran

Beasiswa Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis

Tahun 2024



Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Kementerian Keuangan
Republik Indonesia



Tentang LPDP

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktor serta beasiswa dokter spesialis, dokter subspesialis dan *Fellowship* untuk putra-putri terbaik Indonesia.

Apa itu Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis

Program Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis merupakan program beasiswa kerja sama antara LPDP dengan Kementerian Kesehatan yang dimaksudkan mendukung ketersediaan sumber daya manusia Dokter Spesialis dan Subspesialis dalam rangka pemenuhan dan pemerataan pelayanan spesialis di Indonesia.

Seperti apa skema Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis?

1. Beasiswa Dokter Spesialis diberikan untuk Dokter PNS atau non-PNS yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku.
2. Pendaftar program Beasiswa Dokter Spesialis atau Subspesialis dapat mendaftar dengan atau tanpa melampirkan surat penerimaan *Letter of Acceptance (LoA) Unconditional* dari Perguruan Tinggi.
3. Pendaftar yang sudah memiliki *LoA Unconditional* wajib mengunggah dokumen *LoA Unconditional* sesuai Perguruan Tinggi dan Program Studi tujuan dalam daftar LPDP.
4. Pendaftar yang telah mempunyai *LoA Unconditional* wajib memilih 1 (satu) Perguruan Tinggi Tujuan yaitu Perguruan Tinggi yang mengeluarkan *LoA* tersebut.
5. Pendaftar yang belum memiliki *LoA Unconditional* wajib memilih 1 (satu) program studi yang sama pada 3 (tiga) Perguruan Tinggi Tujuan yang ada dalam daftar Perguruan Tinggi Tujuan.

6. Pemilihan program studi tujuan subspesialis harus linear dengan bidang spesialisasi yang dimiliki.
7. Penerima Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis harus menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi yang tertera dalam *LoA Unconditional*.
8. Masa studi maksimal setiap Program Studi diatur pada Lampiran Booklet.
9. Lulusan Penerima Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis wajib berkontribusi di Indonesia sekurang-kurangnya dua kali masa studi ditambah satu tahun (**2N+1**) serta mengikuti program pendayagunaan lulusan sesuai rekomendasi dari Kementerian Kesehatan atau sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang kesehatan.

Apa saja komponen Dana yang diberikan?

1. Dana Pendidikan

- a. Dana Pendaftaran
- b. Dana SPP (*Tuition Fee*/Uang Kuliah Tunggal)
- c. Dana Tunjangan Buku
- d. Dana Bantuan Penelitian Tesis/Disertasi
- e. Dana Bantuan Seminar Internasional
- f. Dana publikasi Jurnal Internasional

2. Dana Pendukung

- a. Dana Transportasi
- b. Dana Asuransi Kesehatan
- c. Dana Hidup Bulanan
- d. Dana Kedatangan
- e. Dana Keadaan Darurat (jika diperlukan)

3. Dana Tambahan

- a. Dana Pelatihan Kursus Wajib
- b. Dana Ujian Keterampilan
- c. Dana Uji Kompetensi
- d. Dana transportasi dan akomodasi selama Pelatihan Kursus Wajib
- e. Dana transportasi dan akomodasi selama Ujian Keterampilan
- f. Dana transportasi dan akomodasi selama Uji Kompetensi

Apa saja persyaratan umum pendaftaran Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis?

Persyaratan umum Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
 2. Berprofesi aktif sebagai Dokter PNS atau Dokter Non-PNS.
 3. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter umum untuk pendaftar Dokter Spesialis atau STR Dokter Spesialis untuk pendaftar Dokter Subspesialis yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) yang masih berlaku.
 4. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan:
 - a. hasil penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdikbud.go.id/> atau Kementerian Agama melalui laman <https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraanijazah/>
 - b. hasil konversi IPK dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui laman <https://piln.kemdikbud.go.id/> atau Kementerian Agama melalui laman <https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraanijazah/>
 - c. tangkapan layar ajuan penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK pada laman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau Kementerian Agama mengenai penyetaraan ijazah dan/atau bagi pendaftar yang penyetaraan ijazah dan/atau konversi IPK belum terbit.
 5. Pendaftar yang sedang menempuh studi (on going) dapat mendaftar dengan ketentuan berikut:
 - a. Mendaftar pada program studi dan/atau perguruan tinggi tujuan yang berbeda dari yang sedang ditempuh;
 - b. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada perguruan tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 2 (dua) pekan setelah diumumkan lulus seleksi substansi.
 - c. Pendaftar wajib untuk menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
 - d. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
 - e. Bagi pendaftar yang menyelesaikan studi dan mendapat gelar sebelum pengumuman seleksi substansi, maka LPDP dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa.
6. Pendaftar yang telah selesai menempuh program magister dan/atau doktor, dapat mendaftar pada program beasiswa Dokter Spesialis atau Dokter Subspesialis.
 7. Pendaftar yang telah menyelesaikan studi pendidikan Dokter Spesialis tidak diizinkan mendaftar beasiswa Dokter Spesialis dan pendaftar yang telah menyelesaikan studi pendidikan Dokter Subspesialis tidak diizinkan mendaftar beasiswa Dokter Subspesialis.
 8. Pendaftar yang pernah menempuh studi namun tidak menyelesaikan studi Dokter Spesialis ataupun studi Dokter Subspesialis dapat mendaftar Beasiswa LPDP di jenjang studi yang sama, dibuktikan dengan melampirkan surat pemberhentian/sejenisnya sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut.
 9. Mengunggah surat rekomendasi dari Pimpinan (Direktur) rumah sakit yang diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa dengan ketentuan:
 - a. Pimpinan rumah sakit tempat tujuan pendayagunaan setelah lulus studi adalah tempat bekerja saat ini; atau
 - b. Pimpinan rumah sakit tempat tujuan pendayagunaan setelah lulus studi bagi yang tidak bekerja di rumah sakit.

10. Bagi pendaftar berstatus PNS dan CPNS di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi pada saat pendaftaran beasiswa LPDP sekurang-kurangnya dari pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah tempat pendaftar bekerja dengan ketentuan;
 - a. mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program Beasiswa LPDP; dan
 - b. mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
11. Bagi pendaftar berstatus prajurit TNI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk mengikuti program beasiswa LPDP kepada LPDP.
12. Bagi pendaftar berstatus anggota POLRI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes POLRI untuk mengikuti program beasiswa LPDP kepada LPDP.
13. Memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan program studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
14. Beasiswa hanya diperuntukkan bagi kelas reguler atau kelas lain yang ditetapkan oleh LPDP, dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a. Kelas eksekutif;
 - b. Kelas khusus;
 - c. Kelas karyawan;
 - d. Kelas jarak jauh;
 - e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk;
 - f. Kelas internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri;
 - g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi; atau
 - h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP
15. Menyetujui surat pernyataan yang telah disediakan pada aplikasi pendaftaran beasiswa LPDP sebagaimana terlampir.
16. Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan pada aplikasi pendaftaran.
17. Menulis komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia.
18. Jika pendaftar memiliki publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi maka pendaftar mengisi riwayat publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi pada aplikasi pendaftaran.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Dokter Spesialis?

Persyaratan khusus Beasiswa Dokter Spesialis sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
 - a. Pendaftar jenjang pendidikan dokter spesialis berusia paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun.
 - b. Jika telah memiliki LoA Unconditional maka syarat usia mengikuti ketentuan program studi di perguruan tinggi tujuan.
2. Mengunggah dokumen ijazah profesi dokter untuk pendaftar beasiswa dokter spesialis.
3. Pendaftar jenjang pendidikan Dokter Spesialis wajib memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,00 pada skala 4,00 untuk pendidikan sarjana dan/atau profesi dokter yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau fotokopi transkrip nilai yang telah dilegalisir.
4. Mengunggah dokumen sertifikat resmi kemampuan bahasa Inggris yang masih berlaku pada tahun pendaftaran dan diterbitkan oleh ETS (www.ets.org), PTE Academic (www.pearsonpte.com) atau IELTS (www.ielts.org) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar program Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 475, TOEFL iBT® 57, IELTS™ 5.5,

- atau PTE Academic 43.
- b. Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku adalah yang dikeluarkan oleh lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.
 - c. Untuk pendaftar yang sudah memiliki LoA *Unconditional* sesuai Perguruan Tinggi dan Program Studi tujuan Basiswa Dokter Spesialis, tidak disyaratkan dokumen sertifikat resmi kemampuan bahasa Inggris.
5. Mengunggah Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter Umum yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) yang masih berlaku.
 6. Mengunggah Surat Kuasa dari pendaftar kepada Kementerian Kesehatan untuk pengambilan STR Dokter Spesialis dari KKI setelah lulus studi.
 7. Mengunggah surat persetujuan dari suami/istri/orang tua/wali ditempatkan di seluruh Indonesia sesuai kebutuhan nasional;
 8. Pendaftar mengunggah dokumen sesuai persyaratan tersebut melalui laman pendaftaran basiswa LPDP.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Dokter Subspesialis?

Persyaratan khusus Basiswa Dokter Subspesialis sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar pada 31 Desember di tahun pendaftaran yaitu:
 - a. Pendaftar jenjang pendidikan dokter subspesialis berusia paling tinggi 45 (empat puluh lima) tahun.
 - b. Jika telah memiliki LoA *Unconditional* maka syarat usia mengikuti ketentuan program studi di perguruan tinggi tujuan.
2. Mengunggah dokumen ijazah dokter spesialis untuk pendaftar basiswa dokter subspesialis.
3. Pendaftar jenjang pendidikan Dokter Subspesialis wajib memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,00 pada skala 4,00 untuk jenjang profesi dokter spesialis yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau fotokopi transkrip nilai yang telah dilegalisir.

4. Mengunggah dokumen sertifikat resmi kemampuan bahasa Inggris yang masih berlaku pada tahun pendaftaran dan diterbitkan oleh ETS (www.ets.org), PTE Academic (www.pearsonpte.com) atau IELTS (www.ielts.org) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar program Dokter Spesialis dan Dokter Subspesialis skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 475, TOEFL iBT® 57, IELTS™ 5.5, atau PTE Academic 43.
 - b. Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku adalah yang dikeluarkan oleh lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.
 - c. Untuk pendaftar yang sudah memiliki LoA *Unconditional* sesuai Perguruan Tinggi dan Program Studi tujuan Basiswa Dokter Subspesialis, tidak disyaratkan dokumen sertifikat resmi kemampuan bahasa Inggris
5. Mengunggah Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter Spesialis yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) yang masih berlaku
6. Mengunggah Surat Kuasa dari pendaftar kepada Kementerian Kesehatan untuk pengambilan STR Dokter Subspesialis dari KKI setelah lulus studi.
7. Mengunggah surat persetujuan dari suami/istri/orang tua/wali ditempatkan di seluruh Indonesia sesuai kebutuhan nasional;
8. Pendaftar mengunggah dokumen sesuai persyaratan tersebut melalui laman pendaftaran basiswa LPDP.

Ketentuan tentang LoA

Letter of Admission/Acceptance (LoA) adalah surat resmi dari perguruan tinggi yang menyatakan bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

1. LoA sekurang-kurangnya mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu memulai studi sesuai ketentuan LPDP.
2. Perguruan Tinggi dan Program Studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.

3. LoA yang dapat diterima oleh LPDP adalah **LoA tanpa persyaratan** untuk studi di perguruan tinggi, kecuali persyaratan berupa:
 - a. Persyaratan sponsor pendanaan;
 - b. Persyaratan dokumen fisik ijazah;
 - c. Persyaratan dokumen fisik transkrip nilai jenjang sebelumnya; dan/atau
 - d. Persyaratan tambahan lain yang tidak berisiko mengubah status diterimanya orang tersebut sebagai mahasiswa pada program studi yang dituju.
4. Pendaftar Beasiswa LPDP yang melampirkan LoA dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan LPDP wajib melampirkan surat keterangan penundaan jadwal perkuliahan program studi dari Perguruan Tinggi yang diunggah bersamaan dengan LoA.
5. Jika pendaftar mengunggah LoA Unconditional yang tidak sesuai ketentuan LPDP, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran.

Bagaimana Cara Mendaftar Beasiswa LPDP?

1. Mendaftar secara *online* pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: <https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/>
2. Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran.
3. Pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran.

Apa saja tahapan dan jadwal Seleksi Beasiswa LPDP?

Proses Seleksi Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis sebagai berikut:

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Bakat Skolastik
3. Seleksi Substansi

Bagi peserta Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis yang mendaftar dengan dengan LoA *Unconditional* yang sesuai dengan ketentuan LPDP dapat melanjutkan ke tahap Seleksi Substansi tanpa mengikuti Seleksi Bakat Skolastik

Tahapan	Tanggal
Pendaftaran Seleksi	11 Januari – 12 Februari 2024
Seleksi Administrasi	15 – 28 Februari 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	1 Maret 2024
Pengajuan Sanggah	2 – 3 Maret 2024
Pengumuman Hasil Sanggah	14 Maret 2024
Seleksi Bakat Skolastik	18 – 22 Maret 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	27 Maret 2024
Seleksi Substansi	2 April – 31 Mei 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	10 Juni 2024
Periode Perkuliahan paling cepat	Juli 2024

Apa saja Pelanggaran dan Sanksi yang diberlakukan oleh LPDP?

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai ketentuan LPDP.
4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program LPDP di masa mendatang.

Bagaimana dengan ketentuan Pengabdian yang ditetapkan LPDP?

Lulusan Penerima Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis wajib berkontribusi di Indonesia sekurang-kurangnya dua kali masa studi ditambah satu tahun **(2N+1)** serta mengikuti program pendayagunaan lulusan sesuai rekomendasi dari Kementerian Kesehatan atau sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang kesehatan.

Dokumen apa saja yang harus diisi atau di unggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa Dokter Spesialis dan Subspesialis?

Dokumen	Online Form	Unggah
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Scan Ijazah/Sertifikat Profesi (asli atau legalisir): a. Ijazah Profesi Dokter untuk Pelamar Program Spesialis, b. Ijazah Dokter Spesialis untuk pelamar Program Subspesialis		✓
Scan Transkrip Nilai (asli atau legalisir): a. Transkrip S1 dan/atau Profesi Kedokteran untuk Pelamar Program Spesialis b. Transkrip Profesi Dokter Spesialis untuk Pelamar Program Subspesialis		✓
Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendikbudristek/ Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah		✓
Dokumen konversi IPK dari Kemendikbudristek/		✓

Dokumen	Online Form	Unggah
Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan konversi IPK		
Sertifikat Bahasa Asing yang dipersyaratkan dan Masih Berlaku (Asli)		✓
<i>Letter of Acceptance (LoA) Unconditional</i> yang masih berlaku dan sesuai dengan Perguruan Tinggi serta Program studi yang dipilih		✓
Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan <i>submit (poin-poin terlampir)</i>	✓	
Surat rekomendasi pimpinan rumah sakit (Direktur *)		✓
Surat usulan dari pejabat yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan		✓
Profil diri pada formulir pendaftaran <i>online</i>	✓	
Menulis rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi	✓	
Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter Umum untuk pendaftar Dokter Spesialis atau STR Dokter Spesialis untuk pendaftar Dokter Subspesialis yang diterbitkan KKI yang masih berlaku		✓
Surat Kuasa pengambilan STR dokter Spesialis /subspesialis		✓
Surat persetujuan dari suami/istri/orang tua/wali ditempatkan di seluruh Indonesia sesuai kebutuhan nasional		✓

*) Surat harus diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa

Seperti apa format Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, serta proposal Penelitian?

1. Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia (1500 – 2000 kata)

Deskripsikan dalam tulisan secara jelas dan konkret tentang tema di atas.

PROGRAM STUDI DAN MASA STUDI DOKTER SPESIALIS DAN SUB SPESIALIS

1. Program Studi Dokter Spesialis

No	Jenis Prioritas	Program Studi	Maksimal Masa Studi (Dalam Semester)
1	Jantung	Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah/Ilmu Penyakit Jantung/Ilmu Kardiologi dan Kedokteran Vaskular	10
2	Jantung	Bedah Toraks dan Kardiovaskular	12
3	Stroke	Ilmu Bedah Saraf	11
4	Stroke	Ilmu Penyakit Saraf/Neurologi	9
5	Urologi	Urologi/Ilmu Bedah Urologi	10
6	Kanker	Ilmu Bedah/Bedah	10
7	Kanker	Ilmu Kesehatan Anak	8
8	Kanker	Ilmu Penyakit Dalam	9
9	Kanker	Ilmu Penyakit Paru-Paru/Ilmu Penyakit Paru/Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi/Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi	8
10	Kanker	Obstetri dan Ginekologi/Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan	9
11	Kanker	Onkologi Radiasi	8
12	Kanker	Anestesiologi dan Terapi Intensif/Anestesiologi dan Reanimasi/Anestesiologi (Ilmu Anesti)	8
13	Kanker	Ilmu Patologi Anatomi/Patologi Anatomik	8
14	Kanker	Ilmu Patologi Klinik/Patologi Klinik	8
15	Kanker	Radiologi	8
16	Kanker	Ilmu Kedokteran Nuklir	8
17	Spesialis Lainnya	Ilmu Kedokteran Forensik/Ilmu Kedokteran Forensik Dan Medikolegal	7
18	Spesialis Lainnya	Mikrobiologi Klinik	7
19	Spesialis Lainnya	Parasitologi Klinik/Ilmu Kedokteran Parasitologi Klinik	6
20	Spesialis Lainnya	Andrologi	8
21	Spesialis Lainnya	Ilmu Bedah Anak/Bedah Anak	12
22	Spesialis Lainnya	Kedokteran Penerbangan	9
23	Spesialis Lainnya	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika/Ilmu Bedah Plastik	10
24	Spesialis Lainnya	Farmakologi Klinik	7

No	Jenis Prioritas	Program Studi	Maksimal Masa Studi (Dalam Semester)
25	Spesialis Lainnya	Ilmu Gizi Klinik/Gizi Klinis	7
26	Spesialis Lainnya	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik/Rehabilitasi Medik	9
27	Spesialis Lainnya	Ilmu Kedokteran Jiwa/Psikiatri	8
28	Spesialis Lainnya	Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin/Dermatologi dan Venereologi/ Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	8
29	Spesialis Lainnya	Ilmu Kesehatan Mata/Ilmu Penyakit Mata	8
30	Spesialis Lainnya	Ilmu Kesehatan THT & Kepala Leher/Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher	9
31	Spesialis Lainnya	Orthopaedi dan Traumatologi/Ilmu Bedah Orthopaedi Dan Traumatologi/Ilmu Bedah Orthopaedi	10
32	Spesialis Lainnya	Kedokteran Okupasi	6
33	Spesialis Lainnya	Ilmu Kedokteran Olahraga	7
34	Spesialis Lainnya-Gigi	Ortodonsia	7
35	Spesialis Lainnya-Gigi	Periodonsia/Dokter Gigi Periodonsia	6
36	Spesialis Lainnya-Gigi	Konservasi Gigi/Ilmu Konservasi Gigi	6
37	Spesialis Lainnya-Gigi	Prostodonsia	6
38	Spesialis Lainnya-Gigi	Ilmu Kedokteran Gigi Anak/Ilmu Kesehatan Gigi Anak	6
39	Spesialis Lainnya-Gigi	Ilmu Penyakit Mulut	6
40	Spesialis Lainnya-Gigi	Radiologi Kedokteran Gigi	6
41	Spesialis Lainnya-Gigi	Ilmu Bedah Mulut/Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial	12

2. Program Studi Dokter Subspesialis

No	Jenis Prioritas	Program Studi	Program Studi Minat	Maksimal Masa Studi (Dalam Semester)
1	Jantung	Anestesiologi dan Terapi Intensif	Anestesi – Kardiovaskuler	6
2	Jantung	Anestesiologi dan Terapi Intensif	Anestesi - Intensive Care (KIC)	6
3	Jantung	Ilmu Bedah	Bedah - Vaskuler	4
4	Jantung	Ilmu Penyakit Dalam	Penyakit Dalam - Kardiovaskular	6
5	Urologi dan Nefrologi	Ilmu Kesehatan Anak	Anak - Nefrologi	4
6	Urologi dan Nefrologi	Ilmu Penyakit Dalam	Penyakit Dalam - Ginjal Hipertensi (KGH)	6
7	Kanker	Ilmu Bedah	Bedah – Onkologi	4
8	Kanker	Ilmu Kesehatan Anak	Anak – Hematologi Onkologi	4
9	Kanker	Ilmu Penyakit Dalam	Penyakit Dalam – Hematologi Onkologi Medik	6
10	Kanker	Obstetri dan Ginekologi	Obstetri Ginekologi – Onkologi	5
11	Subspesialis lainnya	Anestesiologi dan Terapi Intensif	Anestesiologi - Anestesi Obstetri	6
12	Subspesialis lainnya	Ilmu Bedah	Ilmu Bedah - Bedah Digestif	4
13	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Kardiologi	4
14	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Gastrohepatologi	6
15	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Infeksi dan Penyakit Tropis	4
16	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Neonatologi	4
17	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Neurologi	4
18	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Respirologi	4
19	Subspesialis lainnya	Ilmu Kesehatan Anak	Ilmu Kesehatan Anak - Tumbuh Kembang-Pediatri Sosial	4
20	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Alergi Imunologi	4
21	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Psikosomatik	6
22	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Pulmonologi	6
23	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Reumatologi	6
24	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Endokrinologi, Metabolisme dan Diabetes	6
25	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Geriatri	6
26	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Ginjal Hipertensi	6
27	Subspesialis lainnya	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam - Penyakit Tropik Infeksi	6
28	Subspesialis lainnya	Kedokteran Jiwa	Psikiatri / Kedokteran Jiwa - Psikiatri Adiksi	4
29	Subspesialis lainnya	Kedokteran Jiwa	Psikiatri/ Kedokteran Jiwa - Psikiatri Forensik	4
30	Subspesialis lainnya	Kedokteran Jiwa	Psikiatri / Kedokteran Jiwa - Psikiatri Psikogeriatri	4

No	Jenis Prioritas	Program Studi	Program Studi Minat	Maksimal Masa Studi (Dalam Semester)
31	Subspesialis lainnya	Kedokteran Jiwa	Psikiatri/ Kedokteran Jiwa - Psikiatri Psikoterapi	4
32	Subspesialis lainnya	Kedokteran Jiwa	Psikiatri - Psikiatri Anak dan Remaja	4
33	Subspesialis lainnya	Obstetri dan Ginekologi	Obstetri dan Ginekologi - Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi	5
34	Subspesialis lainnya	Obstetri dan Ginekologi	Obstetri dan Ginekologi - Fetomaternal	5
35	Subspesialis lainnya	Obstetri dan Ginekologi	Obstetri dan Ginekologi - Obstetri dan Ginekologi Sosial	5

Poin-Poin Surat Pernyataan pada Aplikasi Pendaftaran (Disetujui Saat Akan Melakukan Submit)

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan sejak pendaftaran beasiswa sampai dengan selesainya masa kontribusi sebagai alumni beasiswa LPDP.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi double funding, apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan penggunaan atau pengedaran zat adiktif atau narkoba.
10. Sebagai pendaftar yang sedang menjalani studi (on going) bersedia untuk:
 - a. diwajibkan membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 2 (dua) pekan setelah diumumkan lulus seleksi substansi;
 - b. diwajibkan menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa; dan
 - c. diberhentikan beasiswanya apabila tidak memenuhi kewajiban pada huruf a atau b.
11. Bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan LPDP.
12. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
13. Berkontribusi di Indonesia selama 2 kali masa studi ditambah 1 tahun setelah selesai studi secara berturut-turut, termasuk mengikuti ketentuan masa pengabdian dokter spesialis dan dokter subspesialis oleh Kementerian Kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Kesehatan.
14. Bersedia ditempatkan di rumah sakit pengusul atau seluruh wilayah Indonesia sesuai kebutuhan nasional.
15. Apabila tidak melaksanakan pengabdian sebagaimana tersebut pada angka 13 dan 14, bersedia dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan yang berlaku.
16. Bersedia memberikan kuasa kepada Kementerian Kesehatan c.q Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan melalui Konsil Kedokteran Indonesia untuk mengambil STR Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis setelah menyelesaikan Pendidikan.
17. Tidak akan mengundurkan diri dari program beasiswa setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa sesuai dengan ketentuan LPDP.
18. Tidak akan pindah program studi peminatan setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa.
19. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia memenuhi ketentuan tugas belajar dan mendapatkan surat izin mengikuti seleksi dari pejabat yang berwenang.
20. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia:
 - a. diberhentikan beasiswanya apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa;

- b. diberhentikan beasiswanya dan melakukan pengembalian dana studi apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Penerima Basiswa LPDP.
21. Sebagai pendaftar Basiswa LPDP program dokter spesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter spesialis atau sebagai pendaftar Basiswa LPDP program dokter subspesialis belum pernah menyelesaikan studi dokter subspesialis.
22. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
23. Berkomitmen melaksanakan ketentuan basiswa LPDP.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

FORMAT SURAT KUASA PENGAMBILAN SURAT TANDA REGISTRASI (STR) DOKTER**SURAT KUASA PENGAMBILAN SURAT TANDA REGISTRASI (STR) DOKTER**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : (Nama Lengkap dan Gelar)
 NIK : _____
 Alamat : _____
 No Hp : _____
 Rumah Sakit Pemberi Rekomendasi : _____

memberikan Kuasa Penuh Kepada Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan atau yang ditugaskan bertindak untuk dan atas nama saya dalam pengambilan dan penyimpanan berkas berupa Surat Tanda Registrasi Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis di Kantor Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) Jakarta setelah lulus studi Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis.

Demikian surat kuasa ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Tanggal, 2024

Yang Menerima Kuasa
 Direktur Penyediaan
 Tenaga Kesehatan*)

Yang Memberi Kuasa

Materai Rp 10.000, -

(Nama Lengkap dan Gelar)
 NIP.

(Nama Lengkap dan Gelar)

**) Tidak perlu ditandatangani oleh Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan saat pendaftaran. Berkas surat kuasa dikirimkan ke kantor LPDP setelah dinyatakan lulus seleksi.*

FORMAT SURAT PERSETUJUAN SUAMI/ISTRI/ORANG TUA/WALI**SURAT PERSETUJUAN SUAMI/ISTRI/ORANG TUA/WALI**

Yang bertandatangan di bawah ini orang tua/wali/suami/istri calon peserta Program Beasiswa Pendidikan Indonesia Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis(*) berikut ini:

Nama Lengkap : _____
NIK : _____
Alamat Korespondensi : _____
No Hp : _____

Dengan ini saya menyatakan **MENYETUJUI** dan **MENGIZINKAN** calon Peserta Beasiswa Pendidikan Indonesia Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis(*) pasca pendidikan menjalankan masa pengabdian sesuai ketentuan LPDP. Bagi Calon peserta tersebut berikut di bawah ini

Nama : (Nama Lengkap dan Gelar)
NIK : _____
Program Studi : _____
Alamat : _____
No Hp : _____
Status Kepegawaian : _____
Rumah Sakit Pemberi Rekomendasi : _____

Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat persetujuan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Tanggal, 20.....

Yang Membuat Pernyataan

Materai 10000

(.....)

(*) : coret salah satu

FORMAT SURAT USULAN (BAGI PENDAFTAR YANG BERSTATUS PNS/TNI/POLRI)

SURAT USULAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : _____
 NIP*) : _____
 Pangkat/Gol : _____
 Jabatan : _____
 Instansi/Rumah Sakit : _____
 Alamat Lembaga : _____
 No Telp/Handphone : _____
 E-mail : _____

Memberi usulan kepada:

Nama : _____
 NIP : _____
 Status Kepegawaian : _____
 Instansi : _____
 Alamat : _____

1. Mengikuti pendidikan Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis(*) dengan peminatan.....melalui Program Beasiswa Pendidikan Indonesia Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis(*) LPDP.
2. Yang bersangkutan setelah menyelesaikan pendidikan akan bersedia melaksanakan mengikuti pendayagunaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Kesehatan.

Demikian surat usulan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal, 20....

Pejabat yang membidangi SDM(**)
yang memberi usulan

(.....)

(*) : coret salah satu

(**) : Pejabat Eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM (pendaftar PNS) atau Pejabat yang membidangi SDM pada Mabes TNI/TNI AD/TNI AL/TNI AU (Pendaftar TNI) atau Pejabat yang membidangi SDM pada Mabes POLRI (Pendaftar POLRI)

FORMAT SURAT REKOMENDASI PIMPINAN RUMAH SAKIT**SURAT REKOMENDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : _____
Jabatan : _____
Instansi/Rumah Sakit : _____
Alamat Lembaga : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberi rekomendasi kepada:

Nama : _____
Status Kepegawaian : PNS/Non-PNS(*)
Instansi : _____
Alamat : _____

1. Mengikuti pendidikan Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis(*) dengan peminatan melalui Program Basiswa Pendidikan Indonesia Dokter Spesialis/Dokter Subspesialis(*) LPDP.
2. Yang bersangkutan setelah menyelesaikan pendidikan akan bersedia melaksanakan mengikuti pendayagunaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Kesehatan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanggal, 2024

Pimpinan Rumah Sakit Pemberi
Rekomendasi

(.....)

(*) : coret salah satu

Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL ITP)



TOEFL ITP Score Report

Name of Institution: PROGRESS ENGLISH CENTER			
Name:		Student Number:	1505007
DOB: 02/21/1987	Sex: M	Degree:	Times Taken TOEFL:
Native Country: Indonesia			
Native Language: Indonesian			
Scaled Scores:	Listening Comprehension:	55	Test Date: 05/10/2015
	Structure & Written Expression:	46	Form: TOEFL ITP
	Reading Comprehension:	54	
	Total Score:	517	



The face of this document has a security background. The back contains a watermark. Hold at an angle to view.

The TOEFL® ITP Assessment Series is designed to be used for placement, progress monitoring, and exit purposes. TOEFL® ITP scores can also be used for admissions to programs and institutions where English is not the dominant language of instruction for content courses. Learn more at www.ets.org/toefl_itp/use.

103780-16573 • FB414R150 • Printed in U.S.A. I.N. 770462

Produced with the assistance of Vitalammetry. Full version document available online.

Copyright © 2012 by Educational Testing Service.

**Student's File Copy
Do Not Copy**

Dipublikasikan tanggal 11 Januari 2024



**TOEFL ITP® Official Score Report
Level 1**

Student Name:
Student Number:
Date of Birth: 1900-01-01 **Gender:** Male
Test Date: 2020-02-27



Listening Comprehension

Test takers at this level are usually able to:

31 68 **CEFR Level B1**

When listening to a short dialogue

- understand high-frequency vocabulary and deduce the meaning of some lower-frequency vocabulary
- understand some commonly occurring idioms and colloquial expressions (e.g., "I don't feel up to it," "Maybe some other time")
- understand implications (e.g., implied questions in the form of statements, indirect suggestions) that are clearly reinforced
- understand common language functions (e.g., invitations, apologies, suggestions)
- recognize the referents for a variety of types of pronouns (e.g., "their," "these," "one")

Structure and Written Expression

Test takers at this level are usually able to:

31 68 **CEFR Level B1**

- use common tenses of verbs correctly, including passive forms
- use linking verbs with ease and use an expletive, such as "there is" in the absence of another main verb
- recognize when verbs require objects, such as infinitives, gerunds, or clauses beginning with "that"
- introduce a clause with very common words, such as "before" or "if"
- recognize the correct structure of a sentence or clause, even when its subject and verb are slightly separated

Reading Comprehension

Test takers at this level are usually able to:

31 67 **CEFR Level B1**

- understand descriptions of relatively simple processes and narration in well-marked academic texts
- understand high-frequency vocabulary and recognize paraphrased information
- follow sentence-level comparisons and contrasts and understand meaning conveyed by the most common conjunctions, such as "and," "or," and "but"
- connect meaning across some simple sentences that contain high-frequency vocabulary



• I.N. 807723

Protected with free version of Watermarkly. Full version doesn't put this mark.

Dipublikasikan tanggal 11 Januari 2024



Unofficial Student Score Report

Student Name:



Test Date:

07 Apr 2022

Scaled

CEFR

Scores

LEVEL

Listening Comprehension:

56

B2

Structure and Written Expression:

55

B2

Reading Comprehension:

63

C1

TOTAL SCORE:

580

CEFR = Common European Framework of Reference

Contoh Sertifikat Bahasa (PTE Academic)

Pearson | PTE Academic | Score Reports

SELT URN: PEL/170619/50406/PTE000601402
Score Report Code: 76BRF932B9

Example Test Taker

Test Taker ID: PTE000004260
Registration ID: 210310684

Overall Score

80

CEFR level: C1

Example Test Taker - 210310684

Communicative Skills

82

87

90

74

Listening
Reading
Speaking
Writing

Skills Breakdown

Skill	Score
Listening	82
Reading	87
Speaking	90
Writing	74
Grammar	63
Oral Fluency	90
Pronunciation	90
Spelling	44
Vocabulary	90
Written Discourse	11

Test Centre Information

Test Name: PTE Academic UKVI
Test Date: 10 Jun 2020
Valid Until: 10 Jun 2022
Issue Date: 5 May 2020
Test Centre Country: United Kingdom
Test Centre ID: 210050358
Test Centre: PLT Testing Center 2

Candidate Information

Date of Birth: 05 Aug 1994
Country of Citizenship: China
Country of Residence: China
Gender: Female
Email: exampletesttaker@gmail.com
First-Time Test Taker: No

Dipublikasikan tanggal 11 Januari 2024

Contoh Sertifikat Bahasa (IELTS)

IELTS™

ACADEMIC

Test Report Form

NOTE Admission to undergraduate and post graduate courses should be based on the ACADEMIC Reading and Writing Modules. GENERAL TRAINING Reading and Writing Modules are not designed to test the full range of language skills required for academic purposes. It is recommended that the candidate's language ability as indicated in this Test Report Form be re-assessed after two years from the date of the test.

Centre Number Date Candidate Number

Candidate Details

Family Name

First Name

Candidate ID

Date of Birth Sex (M/F) Scheme Code

Country or Region of Origin

Country of Nationality

First Language

Test Results

Listening	7.5	Reading	8.5	Writing	6.5	Speaking	7.0	Overall Band Score	7.5	CEFR Level	C1
-----------	-----	---------	-----	---------	-----	----------	-----	--------------------	-----	------------	----

Administrator Comments

Centre stamp

BRITISH COUNCIL
ID195

Validation stamp

Administrator's Signature *DMZ*

Date Test Report Form Number

The validity of this IELTS Test Report Form can be verified online by recognising organisations at <http://ielts.ucles.org.uk>

Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL iBT)



Test Taker Score Report

Name: Last (Family/Surname) Name, First (Given) Name Middle Name

Email:

Gender: F

Date of Birth:

Appointment Number:

Test Date:



Inst. Code	Dept. Code

Country of Birth: Indonesia
Native Language: Indonesian
Test Center:
Test Center Country: Indonesia

Security Identification

ID Type: PASSPORT

ID No.: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Issuing Country: Indonesia

THIS IS A PDF SCORE REPORT, DOWNLOADED AND PRINTED BY THE TEST TAKER.

**August 24, 2019
Test Date Scores**

Total Score
111 out of 120

Reading: 30 (0-30 scale)

Listening: 29 (0-30 scale)

Speaking: 25 (0-30 scale)

Writing: 27 (0-30 scale)

MyBest™ Scores
Your highest section scores from all valid test dates, as of August 30, 2019.

Sum of Highest Section Scores
112 out of 120

Reading: 30 (Test Date: Aug 24, 2019)

Listening: 29 (Test Date: Aug 24, 2019)

Speaking: 25 (Test Date: Aug 24, 2019)

Writing: 28 (Test Date: Sep 30, 2017)

A total score is not reported when one or more sections have not been administered. Expired scores are not included in MyBest™ calculations.

33-36

Copyright © 2019 by Educational Testing Service. All rights reserved. ETS, the ETS logo, TOEFL and TOEFL iBT are registered trademarks of Educational Testing Service (ETS) in the United States and other countries. MyBest is a trademark of ETS.

Keterangan: Informasi lebih lanjut mengenai TOEFL iBT dan TOEFL ITP dapat diakses melalui portal resmi dari Indonesian International Education Foundation (IIEF) berikut: <https://www.iief.or.id/toefl-lounge>



Panduan Pendaftaran
**Beasiswa Dokter Spesialis
dan Dokter Subspesialis**
Tahun 2024



Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A-D
Menteng, Jakarta Pusat 10330